

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 4 Tabalong. Penelitian lapangan ini dilakukan oleh peneliti dengan menggali data melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan.<sup>52</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang merupakan suatu jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini lebih menekankan pendekatan analisis pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>53</sup> Dalam hal ini penulis mendiskripsikan mengenai partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 4 Tabalong.

---

<sup>52</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

<sup>53</sup> Umar Sidik, *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: Nata Karya, 2019), 53.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>54</sup> Kemudian Shanti Bhushan Mishra dan Shashi Alok pada bukunya yang berjudul *Handbook Of Research Methodology*. menyampaikan bahwa *Qualitative research is concerned with qualitative phenomenon, i.e., relating to quality or variety. Such type of research is typically descriptive harder to analyze than quantitative data. Qualitative research involves looking in-depth at non-numerical data. It is more naturalistic or anthropological.*<sup>55</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat fenomenologis artinya peneliti akan berusaha untuk memahami objek yang diteliti sehingga mampu mengartikan peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang terkait dalam situasi tersebut. Pendekatan fenomenologi ini memfokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti dari fenomena atau peristiwa yang terhadap orang-orang yang terkait.

Judul penelitian partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 4 Tabalong sangat cocok menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat memenuhi kapasitas dari akar permasalahan yang peneliti angkat.

---

<sup>54</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

<sup>55</sup> Shanti Bhushan Mishra and Shashi Alok, *Handbook Of Research Methodology*, (New Delhi: Educreation Publishing, 2012), 3.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tabalong.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tabalong merupakan Madrasah sejajar dengan sekolah menengah pertama. Madrasah ini terletak di Jalan Kamboja, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong. Madrasah ini merupakan Madrasah unggulan di Kabupaten Tabalong yang memiliki akreditasi A sehingga menjadi daya tarik orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Berdasarkan penulisan ini yang berjudul Partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah pada MTsN 4 Tabalong, maka disimpulkan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Komite sekolah dan para guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tabalong.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah yang meliputi partisipasi guru dalam pengambilan keputusan kebijakan, transparansi sekolah, dan kemandirian sekolah dalam memberdayakan potensi guru. Peneliti akan melihat dan memahami bagaimana otonomi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan para guru dalam pengelolaan

sekolah. Dengan mencari kebenaran melalui berbagai sumber daya sehingga dapat dibuktikan kevalidannya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Setiap penulisan harus menyajikan data yang telah diperoleh baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Prinsip dasar dalam penyajian data adalah komunikasi dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh penulis dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.<sup>56</sup> Adapun data yang disajikan oleh penulis pada data ini terbagi dalam dua bentuk data, yaitu sebagai berikut.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.<sup>57</sup>

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai masalah yang di angkat oleh penulis yaitu manajemen berbasis sekolah dalam pemberdayaan potensi guru di MTsN 4 Tabalong. Data yang diperoleh tentunya saja langsung didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dengan

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

<sup>57</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalam proses hasil penelitian ini. Adapun data yang diperoleh sesuai fokus penelitian yang dimiliki sebagai berikut:

- 1) Data yang berkenaan dengan partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 4 Tabalong yang mana terbagi dalam beberapa aspek meliputi:
  - a) Partisipasi Guru terkait kebijakan sekolah
  - b) Transparansi sekolah kepada guru
  - c) Kemandirian dalam memberdayakan guru
- 2) Data yang menunjukkan adanya hal yang mendukung dan menghambat dalam partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah:
  - a) Faktor pendukung
  - b) Faktor Penghambat
- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penulisan ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan yang meliputi:

- 1) Penelitian terdahulu yang menjadi sumber acuan penulis
- 2) Profil madrasah dan gambaran umum
- 3) Dokumen-Dokumen bidang kurikulum, Kepegawaian, Kesiswaan dan Sarana prasarana.

## 2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek data yang diperoleh.<sup>58</sup> Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>59</sup>

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden dalam penulisan ini adalah Kepala sekolah selaku orang yang memimpin menjalankan manajemen berbasis sekolah, Komite Sekolah yang menjadi wadah aspirasi orang tua dan masyarakat dan guru yang terlibat dalam pengelolaan sekolah
- b. Informan dalam penulisan ini yaitu orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden
- c. Studi dokumentasi, yaitu segala dokumen yang tertulis mengenai data yang diperlukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: Observasi, wawancara dan Studi dokumen.<sup>60</sup> Sesuai dengan

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 102.

<sup>59</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 154.

<sup>60</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019), 49.

teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, fenomena dan keadaan dengan melihat secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>61</sup>

Pada teknik observasi penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 4 Tabalong untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

2. Wawancara

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Meimoon Ibrahim, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makassar: Fahmis Pustaka, 2016), 113.

<sup>62</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137.

Wawancara didalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah dan para guru sebagai informan.

Adapun wawancara yang ditunjukan berupa masalah yang diteliti seperti:

- a. Partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 4 Tabalong meliputi: partisipasi guru terkait kebijakan sekolah, transparansi sekolah kepada guru, kemandirian sekolah dalam memberdayakan guru..
- b. Faktor pendukung dan penghambat dari partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah di MTsN 4 Tabalong.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode studi dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya; merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara

berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah profil sekolah, daftar tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 4 Tabalong, Siswa 2021-2022 MTsN 4 Tabalong, Sarana dan Prasarana MTsN 4 Tabalong, dokumen kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pembinaan guru, dokumentasi MGMP, dan Seminar.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>64</sup>

Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Pedoman Observasi**

Peneliti melaksanakan observasi pada waktu yang telah ditentukan di MTsN 4 Tabalong dengan mengamati secara langsung peristiwa atau kegiatan manajemen berbasis sekolah dalam pemberdayaan potensi guru. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai fisik maupun non fisik manajemen berbasis sekolah dalam pemberdayaan potensi guru. Adapun data yang ingin dicari melalui observasi ini memuat :Letak geografis MTsN 4 Tabalong, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pemberdayaan potensi guru di MTsN 4 Tabalong.

---

<sup>63</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 99.

<sup>64</sup> Sitti Mania, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Makassar: Alauddin Universty Press, 2013), 120.

b. Pedoman Wawancara

Setelah observasi selesai maka peneliti melakukan wawancara kepada objek yang mau diwawancarai. Pedoman wawancara yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data terdiri dari beberapa pertanyaan inti (pokok)

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan kepala madrasah, komite sekolah dan guru sebagai responden untuk di wawancarai. Adapun data di gali melalui wawancara terkait penelitian ini yaitu memuat 1) partisipasi guru terkait kebijakan sekolah, 2) Transparansi sekolah, 3)Kemandirian sekolah dalam memberdayakan potensi guru.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini berupa: Struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, dokumentasi kegiatan rapat evaluasi., dokumentasi kegiatan pelatihan.

Adapun Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

**Tabel 3.1 Matriks data, Sumber data dan Teknik pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Penumpulan Data
1	Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dilapangan dengan fokus penelitian		
	a. Partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah yang meliputi: 1) Partisipasi Guru terkait kebijakan sekolah	Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Transparansi sekolah kepada guru</li> <li>3) Kemandirian sekolah dalam menberdayakan guru</li> </ul>		
	<p>b. Faktor pendukung dan penghambat dalam partisipasi guru dalam manajemen berbasis sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor Pendukung</li> <li>2) Faktor Penghambat</li> </ul>	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara
2	<p>Data Sekunder merupakan data penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Letak geografis</li> <li>2) Sejarah singkat</li> <li>3) Visi, Misi dan Tujuan</li> <li>4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan</li> <li>5) Keadaan sarana dan prasarana</li> <li>6) Dokumentasi kegiatan partisipasi guru dalam pengelolaa sekolah</li> <li>7) Dokumentasi Rapat evaluasi kegiatan pembinaan</li> </ul>	Guru di Bagian Administrasi atau Tata Usaha	Observasi dan Studi Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, prosedur penganalisisan data dilakukan dengan model Miles dan Huberman dalam riset beserta cetakan buku Lisyia Ramitha Putri dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, ialah proses pemilihan, pemusatan atensi pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi informasi agresif yang timbul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dicoba merupakan menajamkan analisis, menggolongkan ataupun pengkategorisasian ke dalam masing-masing kasus lewat penjelasan singkat, memusatkan, membuang yang tidak butuh, serta mengorganisasikan informasi sehingga kesimpulan akhirnya bisa ditarik serta diverifikasi. Dengan demikian, pada sesi ini data-data yang sudah terkumpul setelah itu dirangkum, diseleksi hal-hal ataupun informasi pokok, mencari pola ataupun tema, mengurai serta merakit informasi. Informasi direduksi akan memudahkan dalam pemberian kode-kode informasi. Proses ini berlangsung sepanjang riset dilakukan dari awal hingga akhir riset.
2. Display data, banyaknya informasi yang tertumpuk akan susah memandang gambaran keseluruhan secara kualitatif, jadi untuk memudahkan meneliti serta menganalisisnya dicoba *display data* (penyajian informasi secara sistematis). Penyajiandata dalam bentuk-bentuk uraian tersebut hendak mempermudah peneliti menguasai apa yang terjadi serta merancang kerja riset berikutnya.
3. Penarikan simpulan atau verifikasi, yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya (validitasnya).<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Lisy Ramitha Putri, "Pelaksanaan Konsultasi dengan Triadic Model Untuk Persiapan Ujian Nasional 2013 di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin", (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2013), h. 113.